

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Hasil dari pengkajian pada klien dengan masalah keperawatan isolasi sosial meliputi klien tampak bingung, malas, saat bicara kontak mata kurang, sering menunduk dan penyebab dari isolasi sosial karena harga diri rendah dan efek dari isolasi sosial gangguan persepsi sensori : halusinasi.

2. Diagnosa Keperawatan

Hasil dari pengkajian dan analisa data yang telah didapatkan diagnosa keperawatan yang muncul adalah isolasi sosial, gangguan persepsi sensori : halusinasi dan harga diri rendah.

3. Perencanaan Keperawatan

Tindakan strategi pelaksanaan dilakukan selama 6 hari pertemuan. Pada strategi perencanaan isolasi sosial diharap partisipan mampu mengatasi isolasi sosial dengan mengetahui penyebab isolasi sosial, keuntungan berinteraksi, berkenalan dan berbicara saat melakukan kegiatan.

4. Implementasi Keperawatan

Pada pelaksanaan asuhan keperawatan dilaksanakan strategi pelaksanaan isolasi sosial berupa mengajarkan tentang penyebab isolasi sosial yang dialami, keuntungan berinteraksi, cara berkenalan dan berbicara saat melakukan kegiatan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada partisipan dengan masalah keperawatan isolasi sosial yaitu partisipan mampu mencapai strategi pelaksanaan 2 yaitu mengevaluasi berkenalan, latihan berbicara saat kegiatan harian.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit menggunakan standar diagnosa keperawatan Indonesia sebagai penegakan di ⁸⁶ a partisipan di rumah sakit.

2. Bagi Instansi Pendidikan
Diharapkan instansi pendidikan memberikan waktu yang cukup untuk mahasiswa sehingga pengelolaan partisipan mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Bagi partisipan
Diharapkan partisipan mengikuti semua rencana terapi yang diberikan oleh dokter dan perawat yang bertugas di ruangan dan memasukkan kegiatan pada lembar kegiatan harian.
4. Bagi perawat
Diharapkan perawat menangani partisipan dengan gangguan jiwa dengan memaksimalkan SP yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R. (2015). *Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dalami, E. (2010). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Dalami, E., Suliswati, Rochimah, & dkk. (2009). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Jiwa*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Dermawan, D., & Rusdi. (2013). *Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Direja, A. H. (2011). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medka.
- Imelisa, R., Hamid, A. Y., & Helena, N. (2013). Dukungan Sosial Pada Klien Isolasi Sosial dengan Pendekatan Sosial Support Theory. *FIK UI* .
- Keliat, B. A., & Akemat. (2010). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kirana, S. A. (2018). Gambaran Kemampuan Interaksi Sosial Pasien Isolasi Sosial Setelah Pemberian Social Skill Therapy Di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* .
- Kusumawati, F. &. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusumawati, F., & Hartono, Y. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maramis, W. F., & Maramis, A. A. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: CV Andi Ofset.
- Nurhalimah. (2016). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nyumirah, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial (Kognitif, Afektif, dan Perilaku) Melalui Penerapan Terapi Perilaku Kofnitif di RSJ DR Amino Gondohutomo Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa* .
- Prabowo, E. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwanto, T. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rachmawati, U., keliat, B. A., & Wardani, I. Y. (2015). Tindakan Keperawatan Pada Klien, Keluarga dan Kader Kesehatan Jiwa dengan Diagnosa Keperawatan Isolasi Sosial Di Komunitas. *Jurnal Keperawatan Jiwa* .
- Riskesmas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Riyadi, S. &. (2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, N. W. (2018). *Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatn Jiwa Pada Klien Skizofrenia Denngan Isolasi Sosial Di Ruang Flamboyan RSJD Dr. Rm. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah*. Klaten: Stikes MUhammadiyah Klaten.
- Saswati, N., & Sutinah. (2018). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Sosialisasi Klien Isolasi Sosial. *Jurnal Edurance 3(2) Juni 2018 (292-301)* .
- Suerni, T., & PH, L. (2019). Gambaran Faktor Predisposisi Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Keperawatan Volume 11* .
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sutejo, N. (2015). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafarini, R. O., Keliat, B. A., & Putri, Y. S. (2015). Efektivitas Implementasi Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial Salam MPKP Jiwa Terhadap Kemampuan Klien. *Jurnal Ners Vol.10 No.1* .
- Trimelia. (2011). *Asuhan Keperawatan Klien Isolasi Sosial*. Jakarta: CV. trans Info Media.
- Wachid, A. A. (2013). Penerapan Terapi Latihan Keterampilan Isolasi Sosial Dengan Pendekatan MModel Hubungan Interpersonal Peplau Di RS DR Marzoeki Mahdi Bogor. *Prosding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah 2013* .
- Wicaksono, Y. I. (2016). *Gejala Gangguan Jiwa dan Pemeriksaan Psikiatri dalam Praktik Klinis*. Malang: Media Nusa Creative.
- Wijayaningsih, K. S. (2015). *Panduan Lengkap Praktik Klinik Keperawatan Jiwa*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

- Yosep, I., & Sutini, T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Yusuf, A., Fitriyasari, R., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa* . Jakarta: Salemba Medika.

LAMPIRAN